

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN  
AUDITOR DI INDONESIA  
(Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2014-2019)**

**RINGKASAN SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**



**LITA NOVIYANTI**

**1116 29202**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**

**AGUSTUS 2020**

# SKRIPSI

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR DI INDONESIA

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2019)

Dipersiapkan dan disusun oleh:

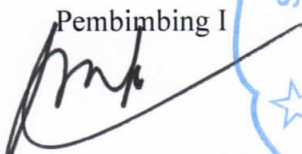
**LITA NOVIYANTI**

**No Induk Mahasiswa: 111629202**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 27 Agustus 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Bidang Akuntansi.

### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing I



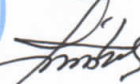
Nurofik, Dr., M.Si., Ak., CA.

Pembimbing II



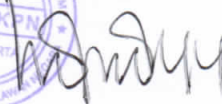
Manggar Wulan Kusuma, SE., M.Si., Ak.

Penguji



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak.

Yogyakarta, 27 Agustus 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Haryono Subiyakto, Dr., M.Si.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR DI INDONESIA

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2014-2019)

Lita Noviyanti

Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *financial distress*, dan ukuran KAP terhadap pergantian auditor di Indonesia. Sumber data yang digunakan yaitu data sekunder berwujud laporan keuangan tahunan dan laporan keuangan auditan dengan teknik dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik. Sampel penelitian yang diuji berasal dari perusahaan *real estate & property* yang terdaftar di BEI tahun 2014-2019. Berdasarkan hasil pengujian tersebut memperoleh hasil bahwa Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. *Financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

**Kata kunci:** pergantian manajemen, ukuran perusahaan, *financial distress*, ukuran KAP, pergantian auditor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGANTIAN AUDITOR DI INDONESIA

(Studi Empiris Pada Perusahaan *Real Estate & Property* yang Terdaftar di  
BEI Tahun 2014-2019)

Lita Noviyanti

Program Studi Akuntansi  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara

### ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an effect of change in management, company size, financial distress, and KAP size on auditor switching in Indonesia. Sources of data used are secondary data in the form of annual reports and audited financial reports with documentation techniques. Methods of data analysis using descriptive statistic analysis and logistic regression analysis. The research samples tested came from real estate & property companies listed on the IDX during 2014-2019. The results of this study prove that change in management has a positive effect on auditor switching. Company size has no effect on auditor switching. Financial distress has no effect on auditor switching. KAP size has a negative effect on auditor switching.*

**Keywords:** *change in management, company size, financial distress, KAP size, auditor switching*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang Masalah

Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan kemudian dipaparkan oleh perusahaan apabila telah diaudit oleh auditor independen yang tergabung pada Kantor Akuntan Publik (KAP). Hal ini ditujukan untuk meningkatkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan. Peran auditor yaitu untuk memberi jaminan berkaitan dengan laporan keuangan yang digunakan merupakan perhitungan yang relevan dan juga *reliable* yang bertujuan untuk memberikan kepercayaan kepada pihak yang mempunyai kepentingan terhadap perusahaan.

Independensi merupakan salah satu kunci dari pekerjaan seorang auditor. Independensi dibedakan menjadi dua yaitu independensi dalam fakta dan independensi dalam penampilan. Menurut Arens et al., (2012), independensi dalam fakta yaitu auditor harus mempertahankan sikap yang tidak bias selama melakukan audit dengan tidak mengada-ada saat menyampaikan fakta dan mempunyai kejujuran yang tinggi. Independensi dalam penampilan merupakan kapabilitas yang harus dimiliki oleh auditor dimana auditor terkait mampu bersikap dengan sebaik mungkin dan berusaha tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, sehingga dengan penjelasan diatas maka dapat dikatakan independensi dalam sebuah penampilan merupakan hal yang penting untuk perkembangan profesi yang dimiliki oleh auditor.

Diharapkan tidak terdapat hubungan yang lebih antara auditor dengan kliennya dalam melakukan audit. Hubungan yang lebih itu dapat muncul ketika seorang auditor memiliki hubungan yang dekat karena mengaudit perusahaan klien selama beberapa tahun. Hal tersebut mempengaruhi pemberian opini audit yang tidak tepat. Sehingga sebagai tindakan pencegahan agar tidak terjadi penurunan kualitas audit diperlukan pembatasan (Giri, 2010). Upaya pengendalian yang dilakukan pemerintah untuk menjaga independensi dari auditor yaitu dengan mengeluarkan peraturan mengenai pembatasan masa perikatan audit.

Di Indonesia, regulasi mengenai masa jabatan auditor telah diubah beberapa kali, yaitu dari Peraturan Menteri Keuangan No 423 No. 423/KMK.06/2002, KMK No. 359/KMK.06/2003, PMK No. 17 Tahun 2008



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menjadi UU No. 5 Tahun 2011. Tahun 2015 pemerintah mengeluarkan peraturan yang baru mengenai pergantian auditor yaitu Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2015 mengenai Praktik Akuntan Publik. PP No.20/2015 pasal 11 ayat (1) menjelaskan tidak ada batasan yang dilakukan kepada perusahaan dalam melakukan audit yang sudah ditetapkan KAP, kemudian pembatasan berlaku bagi akuntan publik wajib untuk tidak memberikan jasa audit selama 2 (dua) tahun berturut-turut. Setelah masa perhentian selama 2 (dua) tahun tersebut selesai, dimana perusahaan tersebut mendapatkan jasa audit dari akuntan publik terkait. Perusahaan yang dimaksud dalam peraturan tersebut adalah industri di sektor pasar modal, dana pensiun, perusahaan asuransi/reasuransi, bank umum, atau BUMN, sebagaimana dijelaskan pada pasal 11 ayat (2).

Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan POJK Nomor 13 Tahun 2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang bertujuan untuk pengawasan tambahan guna mencegah adanya praktik kolusi untuk memanipulasi laporan keuangan terhadap perusahaan penyelenggara jasa keuangan.

Pergantian KAP oleh perusahaan dapat terjadi karena 2 hal yaitu, *voluntary* dan *mandatory* Mardiyah (2002) menyatakan ada dua faktor yang mempengaruhi perusahaan berganti KAP secara *voluntary*, faktor tersebut adalah faktor klien (*client-related factors*) dan faktor auditor (*auditor-related factors*). Faktor klien yaitu: kesulitan keuangan, manajemen yang gagal, perubahan *ownership*, *Initial Public Offering* (IPO), sedangkan faktor auditor yaitu: *audit fee*, ukuran KAP, dan kualitas audit. Pergantian KAP menjadi hal yang wajib (*mandatory*) untuk dilakukan karena adanya peraturan yang mewajibkan di Indonesia.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang disajikan di atas, peneliti mengidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor?
2. Apakah ukuran KAP berpengaruh positif terhadap pergantian auditor?

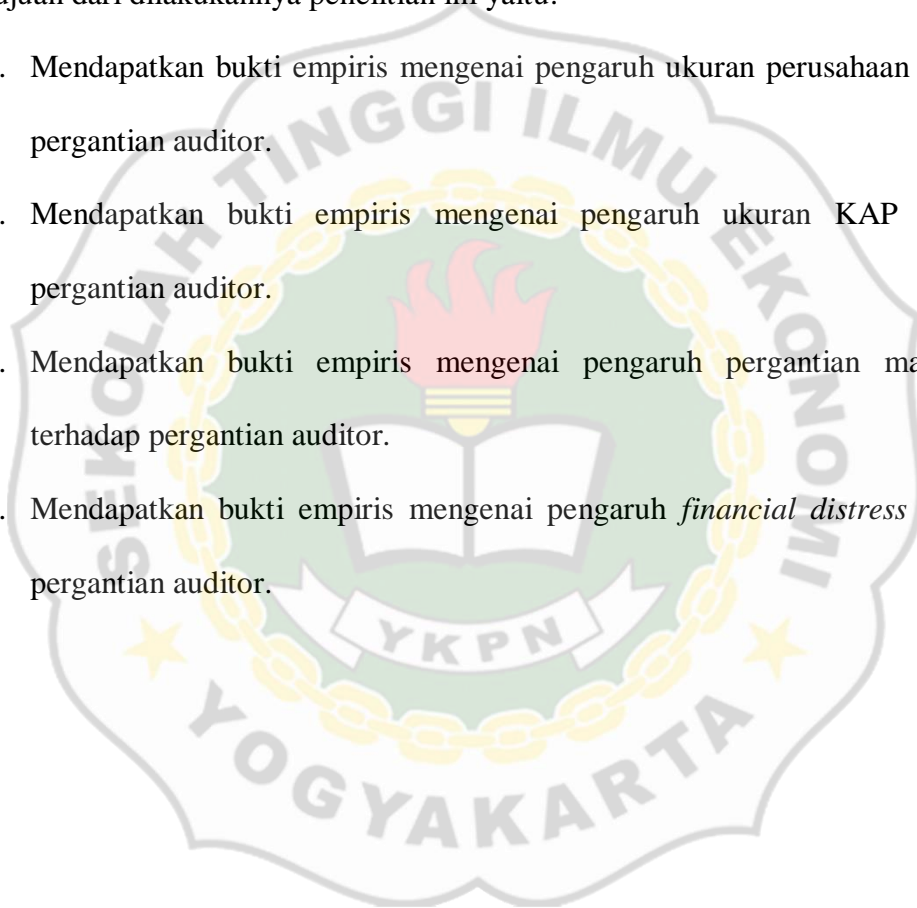
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Apakah pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor?
4. Apakah *financial distress* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor?

## Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap pergantian auditor.
2. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran KAP terhadap pergantian auditor.
3. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh pergantian manajemen terhadap pergantian auditor.
4. Mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *financial distress* terhadap pergantian auditor.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan dijelaskan mengenai hubungan yang dimiliki oleh prinsipal dengan agen. Prinsipal dalam teori ini dijelaskan memberikan pekerjaan kepada agen untuk menjalankan tugas yang mana tugas tersebut merupakan tugas atas kepentingan prinsipal sendiri, termasuk dalam hal delegasi otoritas untuk pengambilan keputusan prinsipal kepada agen. Dalam kondisi ini pemegang saham memberikan pekerjaan kepada CEO yang bertindak sebagai agen mereka untuk melakukan tugas sesuai dengan kepentingan yang dimiliki oleh prinsipal (pemegang saham). Tugas agen adalah sebagai pengelola perusahaan memiliki kewajiban untuk meningkatkan kemakmuran prinsipal. Namun pada kenyataannya akan timbul permasalahan berkaitan dengan hubungan yang terjadi antara prinsipal dengan agen. Jensen & Meckling (1976) memaparkan bahwa timbulnya masalah agensi terjadi dikarenakan terjadinya perselisihan atau perbedaan kepentingan yang dimiliki kedua belah pihak.

### **Pergantian Auditor**

Auditor yaitu profesi yang dijalankan individu dengan kapabilitas dan juga latar belakang pendidikan tertentu dilandasi dengan pengetahuan yang kompleks. Tugas seorang auditor salah satunya yaitu menyediakan informasi digunakan untuk suatu pengambilan keputusan ekonomi. Akuntan publik yang merupakan anggota dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dan memberikan jasanya untuk melakukan audit pada perusahaan disebut dengan auditor independen.

Pergantian auditor yaitu pergantian KAP yang dilakukan perusahaan *go public*. Tujuan dilakukan pergantian auditor adalah agar terjaganya independensi yang dimiliki oleh auditor pada saat melakukan pengauditan terhadap laporan keuangan perusahaan. Adanya perikatan yang cukup lama akan menimbulkan ikatan yang baik antara perusahaan klien dengan auditor. Hal tersebut dikhawatirkan dapat menurunkan kualitas audit dari yang disebabkan oleh turunnya independensi seorang akuntan publik. Adanya kewajiban melakukan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pergantian auditor diharapkan dapat berdampak baik untuk perusahaan, KAP, serta pihak yang memiliki kepentingan.

Terdapat dua cara untuk melakukan pergantian auditor yaitu karena berdasarkan peraturan yang dibuat oleh pemerintah maupun karena kehendak dari perusahaan itu sendiri. Menurut Mardiyah (2002) terdapat dua faktor pergantian auditor secara *voluntary*, terdiri dari faktor klien dan faktor auditor. Faktor klien antara lain: *financial distress*, kegagalan manajemen, *Initial Public Offering* (IPO), perubahan *ownership*, sedangkan faktor auditor antara lain: biaya audit, ukuran KAP, serta kualitas audit. Pergantian KAP menjadi hal yang wajib (*mandatory*) untuk dilakukan karena adanya peraturan yang mewajibkan di Indonesia.

Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik dalam upaya menjaga independensi auditor di Indonesia. Pada pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa tidak ada batasan untuk KAP untuk melakukan pengauditan terhadap perusahaan, namun batasan yang berlaku kepada akuntan public ditetapkan dalam kurun waktu 5 tahun buku secara berturut-turut bagi akuntan publik wajib untuk tidak memberikan jasa audit selama 2 (dua) tahun berturut-turut. Setelah masa perhentian selama 2 (dua) tahun tersebut selesai, akuntan publik dapat memberikan jasa audit pada perusahaan tersebut. Selain itu, Otoritas Jasa Keuangan menetapkan POJK Nomor 13 Tahun 2017 mengenai Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan yang bertujuan untuk pengawasan tambahan guna mencegah adanya praktik kolusi untuk memanipulasi laporan keuangan terhadap perusahaan penyelenggara jasa keuangan.

## **Pergantian Manajemen**

Manajemen dijelaskan sebagai ilmu dan juga seni dalam melakukan sebuah perencanaan, mengarahkan, pengorganisasian sampai dengan tahap pengawasan atas berbagai macam usaha yang dilakukan oleh anggota perusahaan dan pengguna dari sumber daya yang dimiliki oleh organisasi yang berguna untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Menurut Fayol (2010), runtut manajemen terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, memanfaatkan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sumber daya manusia dan melakukan pengendalian dengan tujuan untuk mencapai suatu tujuan.

Keputusan RUPS untuk mengganti direksi atau kemauan dari direksi untuk berhenti merupakan hal yang menyebabkan pergantian manajemen (Wea & Murdianti, 2015). Pergantian manajemen ini biasanya mengakibatkan perubahan kebijakan dalam perusahaan.

## **Ukuran Perusahaan**

Besarnya cakupan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya serta seberapa besar perusahaan memiliki tanggungjawab terhadap *stakeholder* dan *shareholder* digambarkan dengan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan berdampak pada dengan siapa perusahaan akan berafiliasi. Secara umum pada perusahaan yang sudah besar akan melakukan afiliasi dengan KAP yang sederajat untuk mendapatkan seluruh tuntunan yang dibutuhkan oleh perusahaan berhubungan dengan aktivitas operasional dan melakukan kendali atas perusahaan. (Suswito & Herawati, 2005) menyatakan bahwa total perusahaan menjadi dasar pengukuran skala perusahaan yang mencerminkan ukuran perusahaan tersebut.

## ***Financial Distress***

Situasi dimana perusahaan terpaksa melakukan tindakan perbaikan karena arus kas operasi yang ada dalam perusahaan kurang dari yang dibutuhkan dalam tujuan untuk melakukan pelunasan atas kewajiban yang sudah dibebankan disebut dengan *financial distress* (Indri, 2012). Perusahaan (*auditee*) yang mempunyai rasio utang yang terbilang tinggi dan pada masa itu juga kondisi keuangannya kurang baik, memiliki kecenderungan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan yang dimiliki. Dengan terjadinya *financial distress* dalam perusahaan yang terus-menerus, maka terdapat kemungkinan besar bahwa hal tersebut merupakan awal dari perusahaan mengalami kebangkrutan. Dalam menentukan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan dilakukan dengan dasar hasil dari rasio-rasio keuangan perusahaan. Bentuk kesulitan keuangan atau

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*financial distress* menurut Gamayuni (2011), dibedakan menjadi lima yaitu sebagai berikut:

1. *Economic failure* yaitu pendapat yang dimiliki oleh perusahaan pada kurun waktu tertentu tidak dapat memenuhi seluruh total biaya yang diberikan oleh perusahaan.
2. *Business failure* yaitu penghentian kegiatan operasional perusahaan untuk meminimalisir dampak dari kerugian terhadap auditor.
3. *Technical insolvency* dijelaskan pada keadaan saat perusahaan tidak dapat membayarkan beban yang jatuh tempo.
4. *Insolvency in bankruptcy* dijelaskan sebagai kondisi dimana nilai pasar aset kurang dari nilai total kewajiban perusahaan.
5. *Legal bankruptcy* dijelaskan pada saat perusahaan dinyatakan bangkrut secara hukum.

## Ukuran KAP

Ukuran KAP yaitu penentuan yang digunakan untuk mengategorikan bahwa kantor akuntan publik terkait termasuk pada kategori KAP besar atau kecil. Ukuran KAP dilihat dari karakteristiknya. KAP besar merupakan KAP yang berafiliasi dengan *Big 4* serta memiliki cabang, mempunyai tenaga profesional lebih dari 25 orang, biasanya klien KAP besar yaitu perusahaan yang berskala besar, sedangkan KAP kecil tidak berafiliasi dengan *Big 4*, tidak memiliki kantor cabang, kliennya perusahaan kecil dan jumlah tenaga profesionalnya dibawah 25 orang (Arens et al, 2006).

Menurut Arsih & Asnisykurlillah (2015) kemampuan audit KAP besar lebih baik dibandingkan KAP kecil. Kualitas KAP besar lebih dipilih perusahaan dengan tujuan peningkatan mutu dari laporan keuangan serta peningkatan *image* perusahaan menurut pandangan investor. Dalam lingkungan bisnis, KAP besar mempunyai reputasi yang baik karena mereka dianggap dapat mempertahankan independensi, sehingga dapat disimpulkan bahwa KAP besar memiliki kualitas yang lebih baik daripada KAP kecil sehingga terdapat kemungkinan yang kecil bagi perusahaan untuk melakukan pergantian KAP apabila telah terbiasa menggunakan KAP besar.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pengembangan Hipotesis

### Pergantian Manajemen

Melakukan penggantian manajemen sama halnya dalam melakukan penghentian direksi pada sebuah perusahaan, dimana penyebabnya karena rapat umum pemegang saham (RUPS) atau keinginan tersendiri yang dimiliki oleh direksi untuk berhenti (Wea & Murdiawati, 2015). Pergantian manajemen dapat menjadi hal yang rutin terjadi maupun tidak rutin. Pergantian manajemen cenderung dilaksanakan dikarenakan adanya pertimbangan yang berkaitan dengan keadaan perusahaan, hal tersebut bukannya tanpa sebab namun mendambakan harapan adanya perbaikan dalam perusahaan.

Berdasarkan dari teori keagenan yang menyatakan bahwa terjadinya kesepakatan dimana satu individu atau lebih dengan sengaja melibatkan individu lainnya dalam tujuan memenuhi kepentingannya untuk melakukan pelayanan dan selanjutnya penyerahan kuasa untuk melakukan pengambilan keputusan kepada orang lain yaitu agen (Jansen dan Meckling, 1976). Keberadaan manajemen (*agent*) memberikan pengaruh terhadap aktivitas perusahaan karena *agent* berwenang untuk mengambil keputusan. Oleh sebab itu apabila terjadi penggantian manajemen akan diikuti pula pergantian pada auditor. Akan dicari auditor baru oleh pihak manajemen yang sesuai dengan kebijakan baru yang akan diterapkan. Berdasarkan teori keagenan yang hal tersebut akan terjadi pada saat dari pihak agen mempunyai kepentingannya sendiri dalam melakukan atau mengambil suatu keputusan. Hasil penelitian Khasharmeh (2015) dan penelitian Wea dan Murdiawati (2015) membuktikan pergantian manajemen mempunyai pengaruh positif terhadap *auditor switching*, kemudian hipotesis pertama diajukan sebagai berikut:

**H1: Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor**

### Ukuran Perusahaan

Penetapan ukuran besarnya suatu perusahaan didasarkan pada pengukuran terhadap total aset yang disimpan dalam perusahaan. Pada saat pengukuran dilakukan dan diketahui nilai total aset perusahaan mempunyai nominal yang besar, maka hal

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut dapat memberikan gambaran bagaimana ukuran perusahaan tersebut. Secara umum, perusahaan besar mempertimbangkan pemilihan KAP dengan reputasi yang tinggi dan auditor yang mampu melaksanakan tugas dengan baik. Dengan adanya penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa perusahaan yang tergolong sudah besar mempunyai prosedur dan juga operasional yang kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Teori agensi menjelaskan bahwa dalam sebuah hubungan dalam lingkup keagenan akan muncul *agency cost* dimana penyebabnya tidak lain dikarenakan adanya peningkatan pemisahan yang terjadi antara manajemen dan juga pemilik perusahaan yang besar, sehingga manajemen dalam perusahaan yang sudah besar terdapat kemungkinan bahwa akan tetap menggunakan auditor untuk menghindari dari adanya beban dari *agency cost*. Selanjutnya hal tersebut akan mempunyai dampak terhadap peningkatan minat independensi auditor yang mempunyai tujuan untuk meminimalkan biaya agensi.

Terdapat beberapa kondisi dimana perusahaan akan melakukan pergantian KAP yang pertama dikarenakan dirasa tidak dapat dipenuhinya tuntutan perusahaan oleh KAP yang sebelumnya, kondisi lainnya pada saat perusahaan merasa sudah lebih besar dari sebelumnya dan harus melakukan *update* terhadap KAP untuk meningkatkan prestise dan memberikan citra yang baik dimata *stakeholder* (Uslifah & Hanafie, 2016).

Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan klien akan mempertimbangkan bagaimana reputasi dari KAP yang akan berafiliasi dengan perusahaan. Sehingga sesuai uraian di atas, berikut merupakan hipotesis kedua dari penelitian ini:

**H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pergantian auditor**

## ***Financial Distress***

Keadaan pada saat perusahaan mengalami keadaan yang tidak baik atau terbilang sedang mengalami kesulitan berkaitan dengan keuangan yang dimiliki, sehingga mempunyai kekhawatiran kedepannya akan mengalami bangkrut, penjelasan mengenai *financial distress*. Terdapat kecenderungan dilakukannya pergantian auditor dengan alasan perusahaan mengalami penurunan kapabilitas keuangan,



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

karena hal tersebut selanjutnya akan berdampak pada kemampuan perusahaan untuk membayarkan beban terhadap jasa sewa auditor. Dengan penurunan kapabilitas perusahaan juga akan mengambil langkah menyewa jasa auditor yang lebih murah (Djamalilleil et al., 2015). Biaya audit yang mahal akan berimplikasi terhadap keputusan perusahaan yang berkaitan dengan beralihnya KAP yang baru dengan biaya sewa lebih rendah dari sebelumnya (Wea dan Murdiawati, 2015).

Masalah keuangan yang dialami manajemen perusahaan menyebabkan manajemen membutuhkan auditor dengan independensi tinggi dengan tujuan untuk menjaga konsistensi, nama baik dan reputasi yang dimiliki perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan asumsi yang menyatakan manusia bersifat *self interest* serta terdukungnya penelitian oleh Wea dan Murdiawati (2015) yang memaparkan bahwa *financial distress* berpengaruh positif signifikan terhadap pergantian auditor. Maka dari itu, hipotesis ketiga pada penelitian ini sebagai berikut:

**H3: *Financial distress* berpengaruh positif terhadap pergantian auditor**

## **Ukuran KAP**

KAP digolongkan menjadi 2 yaitu KAP *Big 4* dan *Non-big 4*. Dibandingkan dengan KAP *Non-big 4*, KAP *Big 4* dianggap lebih mampu meningkatkan independensinya (Abdul Nasser et al. 2006). KAP *Big 4* dianggap memiliki kapabilitas yang unggul dalam melakukan pengauditan, sehingga dapat menghasilkan output yang lebih baik, dan perusahaan cenderung beralih dari KAP *Non-big 4* ke KAP *Big 4* (Khasaras dan Santosa, 2013). Selain itu, KAP *Big 4* juga memiliki reputasi tinggi pada lingkungan bisnis.

Berdasarkan asumsi pada teori keagenan yaitu manusia memiliki *self interest*, maka manajemen akan memilih auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big 4* untuk menjaga reputasinya di mata *stakeholder*. Hal tersebut berakibat kepada KAP *Big 4* tidak akan diganti oleh manajemen perusahaan, sehingga bagi perusahaan yang sudah memakai jasa audit dari KAP *Big 4* kemungkinannya kecil untuk melakukan pergantian auditor (Damayanti dan Sudarma, 2007). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis keempat yaitu:

**H4 : Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.**

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2014-2019. Sampel dijelaskan sebagai kumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti (Algifari, 2013). *Purposive sampling* merupakan metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini. Agar memperoleh sampel yang representatif kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019.
2. Perusahaan *Real Estate & Property* yang melakukan publikasi terhadap laporan keuangannya yang telah diaudit berturut-turut dari tahun 2014-2019.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya secara lengkap.

### Data Penelitian

Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa *annual report* dan laporan keuangan auditan pada perusahaan *Real Estate & Property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014-2019, data diperoleh dari website resmi yang dimiliki BEI [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan juga dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dengan cara melakukan pengumpulan data, melakukan pencatatan dan terakhir tahap pengkajian dari data sekunder yang dimiliki yaitu laporan keuangan audit dan juga laporan tahunan perusahaan.

### Variabel Penelitian

#### Variabel Dependen (Pergantian Auditor)

Variabel dependen pada penelitian ini adalah pergantian auditor. Pergantian auditor yaitu pergantian auditor yang dilaksanakan perusahaan dengan tujuan untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Digunakan variabel *dummy* pada variabel pergantian auditor, yaitu diberikan nilai 1 apabila dilakukan pergantian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KAP oleh perusahaan, dan diberikan nilai 0 apabila tidak dilakukan pergantian KAP (Aminah et al., 2017)

## Variabel Independen

### Pergantian Manajemen (PM)

Pergantian manajemen disebabkan adanya kemauan sendiri dari pihak manajemen untuk berhenti atau dikarenakan keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sehingga dilakukan pergantian CEO atau direktur utama perusahaan. Variabel ini menggunakan variabel *dummy*. Diberikan nilai 1 apabila dilakukan pergantian manajemen dan diberikan nilai 0 jika perusahaan tidak melakukan pergantian manajemen (Aprillia, 2013).

### Ukuran Perusahaan (UP)

Ukuran Perusahaan digunakan untuk memberikan gambaran mengenai besarnya cakupan pada kegiatan operasi perusahaan dan dihitung dengan alogaritma natural atas jumlah aset perusahaan. Besar kecilnya sebuah perusahaan mempunyai dasar acuan ketentuan yang sudah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan No.11/PM/1997, yang menyatakan bahwa—“Perusahaan menengah atau kecil adalah perusahaan yang memiliki jumlah total aset tidak lebih dari 100 miliar rupiah, sebaliknya perusahaan besar adalah perusahaan yang memiliki total aset lebih dari 100 Miliar rupiah”. Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan yaitu:

$$UP = \ln UP$$

### Ukuran KAP (UK)

Penentuan besar kecilnya Kantor Akuntan Publik yang digunakan merupakan pengertian dari ukuran KAP. Digunakan variabel *dummy* untuk variabel ukuran KAP, dimana akan diberikan nilai 0 apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Non-Big 4*, dan diberikan nilai 1 apabila perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4*. Kelompok dari KAP *Big 4* yaitu:

1. *Ernest & Young* (EY) yang berafiliasi dengan Prasetio, Sarwoko & Sandjaja; Purwantono, Sarwoko & Sandjaja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. *Klynveld Peat Marwick Goerdeler* (KPMG) yang berafiliasi dengan Siddharta Siddharta & Widjaja.
3. *Deloitte Touche Tohmatsu* (Deloitte) yang berafiliasi dengan Hans Tuanakotta Mustofa & Halim; Osman Ramli Satrio & Rekan; Osamn Bing Satrio & Rekan.
4. *PricewaterhouseCoopers* (PwC) yang berafiliasi dengan Haryanto Sahari & Rekan; Tanudiredja, Wibisana & Rekan; Drs. Hadi Susanto & Rekan.

## **Financial Distress (FD)**

*Debt to equity ratio* (DER) digunakan sebagai proksi untuk variabel ini. Rasio DER menggambarkan struktur modal perusahaan, investor akan menanggung risiko yang semakin besar apabila tingkat utang yang digunakan perusahaan semakin besar (Wea & Murdiawati, 2015). Variabel *financial distress* menggunakan variabel *dummy* dan rasio DER dihitung menggunakan perbandingan total utang dengan total ekuitas. Jika perusahaan memiliki  $DER > 100\%$ , diberikan nilai 1, dan diberikan nilai 0 jika perusahaan memiliki  $DER \leq 100\%$ . Rumus untuk menghitung DER yaitu sebagai berikut:

$$DER \text{ (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Liability}}{\text{Total Equity}}$$

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*, yaitu dengan cara mengambil subyek berdasarkan pertimbangan tertentu. Agar memperoleh sampel yang representatif maka sampel tersebut harus memenuhi kriteria tertentu. Sampel berikut ini merupakan sampel yang diperoleh berdasar pada kriteria yang sudah ditentukan:

**Tabel 1**  
**Sampel Penelitian**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan <i>Real Estate &amp; Property</i> yang terdaftar pada BEI tahun 2014-2019.	(59) Perusahaan
Perusahaan <i>Real Estate &amp; Property</i> yang mempublikasi laporan keuangan yang diaudit berturut-turut tahun 2014-2019.	(24) perusahaan
Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap.	(0) perusahaan
Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel.	35 perusahaan



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PA	210	,00	1,00	,1095	,31304
PM	210	,00	1,00	,2571	,43810
UP	210	25,04	31,67	29,0704	1,51605
UK	210	,00	1,00	,2762	,44818
FD	210	,02	1,83	,6237	,44485
Valid N (listwise)	210				

Kesimpulan dari hasil analisis statistik deskriptif di atas adalah:

1. Pergantian anditor mempunyai nilai terendah = 0 dan untuk nilai tertinggi pergantian auditor = 1. Nilai *mean* pergantian auditor tahun 2014-2019 adalah 0,1095 yang berarti bahwa terdapat 10,95% perusahaan mengganti auditor. Nilai standard deviasi sebesar 0,31304, artinya tingkat penyebaran data variabel pergantian auditor adalah 0,31304.
2. Pergantian manajemen mempunyai nilai terendah = 0 dan untuk nilai tertinggi pergantian manajemen = 1. Nilai *mean* pergantian manajemen tahun 2014-2019 adalah sebesar 0,2571 yang berarti bahwa terdapat 25,71% perusahaan yang mengganti CEO mereka. Nilai standard deviasi sebesar 0,43810 yang menunjukkan ukuran penyerbaran data variabel pergantian manajemen yaitu 0,43810.
3. Ukuran perusahaan mempunyai nilai terendah sebesar 25,04 yaitu pada PT Metro Realty Tbk sedangkan nilai tertingginya yaitu 31,67 yang diperoleh PT Lippo Karawaci Tbk. Nilai mean perubahan ukuran perusahaan *real estate* dan property tahun 2014-2019 adalah 29,0704 dengan nilai standard deviasi 1,51605.
4. Ukuran KAP mempunyai nilai terendah sebesar 0 dan nilai tertingginya sebesar 1. Pergantian manajemen mempunyai nilai rata-rata tahun 2014-2019 sebesar 0,2762 yang berarti bahwa terdapat 27,62% perusahaan yang mengganti CEO

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mereka. Nilai standard deviasi sebesar 0,44818 yang menunjukkan ukuran penyebaran data variabel pergantian manajemen adalah sebesar 0,444818.

5. Nilai minimum *financial distress* yaitu 0,02 pada PT Eureka Prima Jakarta Tbk dan tertinggi adalah 1,83 yang diperoleh PT Alam Sutera Realty Tbk. Nilai *mean* perubahan *financial distress* perusahaan *real estate dan property* tahun 2014-2019 adalah 0,6237 dengan nilai standard deviasi 0,44485.

## Analisis Regresi Logistik

### Menilai Kelayakan Model Regresi

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hosmer and Lemeshow**

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	7,553	8	,478

Hasil analisis tersebut memberikan kesimpulan yaitu tingkat kelayakan model sudah tercapai (signifikansi  $> 0,05$ ). Hal ini berarti tidak terdapat perbedaan signifikan antara model yang diprediksi menggunakan model yang diteliti.

### Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

**Tabel 4**  
***Overall Model Fit Test***

<b><i>-2 Log Likelihood Block Number = 0</i></b>	<b><i>-2 Log Likelihood Block Number = 1</i></b>
151,187	141,108

Hasil tabel 4.4 terjadi penurunan *-2 Log Likelihood Block Number = 0* yaitu 151,187 dan *-2 Log Likelihood Block Number = 1* yaitu 141,108 sehingga dapat disimpulkan model telah *overall model fit* atau model regresi telah fit dengan data.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Nagel Karke R2

**Tabel 5**  
**Nagel Karke R Square**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	123,141 <sup>a</sup>	,099	,199

a. Estimation terminated at iteration number 7 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hasil dari pengujian tersebut menunjukkan bahwa koefisien determinasi = 0,199, dimana dapat dijelaskan bahwa 19,9% variasi variabel bebas dapat menjelaskan model persamaan regresi dan 79,1% sisanya dipengaruhi variabel lain.

**Uji Multikolinieritas**

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 UP	,717	1,395
UK	,810	1,235
PM	,949	1,054
FD	,762	1,312

Hasil dari pengujian tersebut membuktikan bahwa tidak adanya nilai *tolerance* di bawah 0,01 yang berarti dalam model regresi tidak terdapat multikolinieritas.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Analisis Koefisien Regresi Logistik

Tabel 7  
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
PM	1,518	,508	8,941	1	,003	4,562
UP	-,327	,173	3,587	1	,058	,721
Step 1 <sup>a</sup> FD	-,298	,709	,177	1	,674	,742
UK	-2,207	1,079	4,182	1	,041	,110
Constant	7,253	4,720	2,361	1	,124	1412,265

Dari uji yang dilakukan diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$\ln\left(\frac{PM}{PM-1}\right) = 7,253 - 0,327UP - 2,207UK + 1,518PM - 0,298FD$$

Berikut ini adalah penjelasan dari koefisien regresi:

1. Nilai *intercept* atau konstanta adalah 7,253 dan nilai *odds ratio* adalah 1412,265. Hasil ini dapat diartikan peluang perusahaan mengganti auditor adalah 1412,265 dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti auditor dengan mengasumsikan variabel independen yang lain konstan.
2. Nilai koefisien regresi variabel ukuran perusahaan yaitu -2,207 dan *odds ratio* sebesar 0,721. Hasil ini diartikan jika ukuran perusahaan meningkat, akan menurunkan peluang perusahaan mengganti auditor sebesar 0,721 kali dibandingkan dengan mengasumsikan variabel independen lain konstan.
3. Nilai koefisien regresi variabel ukuran KAP yaitu -2,207 dan nilai *odds ratio* sebesar 0,110. Hasil ini diartikan jika perusahaan memakai jasa KAP Big 4, akan menurunkan peluang perusahaan mengganti auditor sebesar 0,110 kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti manajemen dengan mengasumsikan variabel independen yang lain konstan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Nilai koefisien regresi variabel pergantian manajemen yaitu 1,518 dan nilai *odds ratio* sebesar 4,562. Hasil ini diartikan pada saat perusahaan mengganti manajemen maka perusahaan juga memiliki potensi untuk mengganti auditor akan meningkat sebesar 4,562 kali dibandingkan peluang perusahaan tidak mengganti manajemen dengan mengasumsikan variabel independen lain konstan
5. Nilai koefisien regresi variabel *financial distress* yaitu -0,298 dan nilai *odds ratio* sebesar 0,742. Hasil ini diartikan apabila pertumbuhan perusahaan meningkat satu satuan, maka peluang perusahaan mengganti auditor akan menurun sebesar 0,742 dengan mengasumsikan variabel independen yang lain konstan.

## Uji Hipotesis

### 1. Uji Hipotesis Pertama

Nilai koefisien regresi pergantian manajemen sebesar 1,518 dan nilai signifikansi 0,003. Nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang berarti koefisien regresi tersebut signifikan. Hal ini diartikan pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor sehingga  $H_1$  diterima.

### 2. Uji Hipotesis Kedua

Hasil koefisien regresi ukuran perusahaan yaitu -0,327 dan nilai signifikansi 0,058. Karena signifikansi  $0,058 > 0,05$  maka koefisien regresi tersebut tidak signifikan. Maka kesimpulannya yaitu  $H_2$  tidak didukung karena ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

### 3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hasil koefisien regresi *financial distress* yaitu -0,298 dengan signifikansi 0,742. Karena  $0,742 > 0,05$  maka koefisien regresi tidak signifikan dengan tingkat signifikansi 5%. Kesimpulannya yaitu *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor sehingga  $H_3$  tidak dapat didukung.

### 4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil koefisien regresi ukuran KAP yaitu -2,207 dengan signifikansi 0,041. Hal ini berarti tidak signifikannya koefisien regresi tersebut karena signifikansi  $0,041 < 0,05$  dengan tingkat signifikansi 5%. Maka dapat disimpulkan ukuran



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor sehingga  $H_4$  dapat didukung.

## Pembahasan

### Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap Pergantian Auditor

Berdasarkan hasil pada pengujian hipotesis, apabila perusahaan melakukan pergantian manajemen oleh perusahaan maka peluang untuk pergantian auditor meningkat. Menurut teori keagenan terdapat kecenderungan oleh pihak manajemen yang akan tidak selalu bertindak untuk kepentingan pemegang saham (*principal*), sehingga diperlukan adanya *monitoring* dari pemegang saham, yang dapat berindikasi pada dilakukannya pergantian manajemen. Kebijakan akuntansi yang baru merupakan sebuah akibat dari adanya pergantian manajemen oleh perusahaan, salah satunya dalam pemilihan KAP. Hal ini berarti pemilihan KAP yang berkualitas serta sesuai dengan kebijakan akuntansi perusahaan dipengaruhi oleh adanya pergantian manajemen (Sya'diyah & Riduwan, 2015).

Pergantian direksi perusahaan karena berhenti atas kemauan sendiri atau karena keputusan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pengertian dari pergantian manajemen yaitu (Wea & Murdiawati, 2015). Hal ini dapat dilakukan rutin maupun tidak rutin. Pergantian manajemen yang dilakukan berdasarkan kondisi perusahaan merupakan pergantian manajemen yang tidak rutin. Pergantian manajemen juga dapat terjadi karena adanya ekspansi maupun pertumbuhan perusahaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk perbaikan pada perusahaan.

Hubungan keagenan merupakan kontrak yang terjadi antara prinsipal dan agen untuk melakukan beberapa layanan dan adanya pendelegasian sebagian kewenangan dari prinsipal kepada agen untuk mengambil keputusan (Jansen dan Meckling, 1976). Aktivitas perusahaan akan dipengaruhi oleh keberadaan manajemen karena manajemen (*agent*) yang mempunyai kewenangan untuk mengambil keputusan. Karena itu, pergantian manajemen akan diikuti dengan pergantian auditor. Manajemen akan melakukan pergantian auditor sesuai dengan kebijakan baru yang ditetapkan. Menurut teori keagenan, hal ini terjadi karena manajemen (*agent*) memiliki kepentingan mereka sendiri. Hasil penelitian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Khasharmeh (2015) dan penelitian Wea dan Murdiawati (2015) membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor (*auditor switching*)

Hasil ini sesuai dengan penelitian Khasharmeh (2015) dan penelitian Wea dan Murdiawati (2015) membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

## **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pergantian Auditor**

Pada uji hipotesis ditunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Berdasarkan hasil tersebut apabila meningkatnya ukuran perusahaan maka tidak diikuti dengan peningkatan peluang pergantian auditor.

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran dimana penentuannya berdasar total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Apabila total aset perusahaan semakin besar, maka hal tersebut juga mengindikasikan semakin besarnya ukuran perusahaan. Secara umum, karena perusahaan besar dianggap kegiatan operasionalnya kompleks maka digunakan jasa dari KAP yang memiliki reputasi tinggi. Tidak berpengaruhnya variabel ukuran perusahaan terhadap pergantian auditor diduga karena pergantian auditor memerlukan proses penyesuaian antara perusahaan klien dengan auditor yang memerlukan waktu cukup lama, karena auditor juga harus benar-benar memahami unit bisnis perusahaan klien serta mengetahui keadaan yang sebenarnya, dan juga memerlukan biaya yang besar. Oleh karena itu, peningkatan atau penurunan dalam skala ukuran perusahaan berdasarkan total aset perusahaan tidak selalu diikuti dengan adanya pergantian auditor.

Hasil ini sesuai penelitian Aminah et al., (2017) yaitu ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pergantian auditor.

## **Pengaruh Financial Distress terhadap Pergantian Auditor**

Hasil uji hipotesis menunjukkan *financial distress* mempunyai tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Maka, jika *financial distress* meningkat maka tidak akan meningkatkan peluang pergantian auditor.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Financial distress* yang dialami perusahaan mempunyai indikasi kebangkrutan yang disebabkan karena kesulitan keuangan yang sedang dialaminya. *Financial distress* menyebabkan turunnya kemampuan perusahaan dalam pembayaran biaya audit yang telah dibebankan KAP (Djamalileil dan Sari 2015). Karena menurunnya kondisi keuangan, perusahaan tidak mampu untuk memenuhi beban biaya yang sudah di bebaskan oleh KAP dan berimplikasi pada tidak terjadinya pergantian auditor.

Pergantian auditor tidak dipengaruhi oleh *financial distress* diduga karena akan meningkatkan biaya audit yang ditanggung perusahaan. Hasil ini sesuai penelitian Sugihati & Pramono (2016) yang membuktikan kesulitan keuangan, tidak memiliki pengaruh yang signifikan untuk pergantian auditor.

## **Pengaruh Ukuran KAP terhadap Pergantian Auditor**

Hasil yang ditunjukkan pada pengujian hipotesis adalah ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti semakin besar KAP yang digunakan akan mengurangi peluang pergantian auditor.

KAP *Big 4* dianggap berkualitas dan mempunyai reputasi yang baik dibandingkan dengan KAP yang lain. Hal tersebut berakibat kepada KAP *Big 4* tidak akan diganti oleh manajemen perusahaan. Klien yang dimiliki KAP *Big 4* banyak, sehingga mengurangi ketergantungan kepada klien tertentu.

Nasser et al. (2006) memaparkan bahwa KAP *Big 4* lebih mampu untuk meningkatkan independensi. Asumsi sifat *self interest* yang dimiliki manusia tercermin pada sikap manajemen yang berusaha menjaga reputasi perusahaan di mata *stakeholder* dengan cara melakukan pemilihan terhadap auditor yang berafiliasi dengan KAP *Big 4*. Apabila perusahaan telah memilih dan sudah menggunakan jasa dari KAP *Big 4* maka perusahaan tersebut memiliki kemungkinan yang kecil untuk mengganti KAP nya. Menurut Arinta & Adiwibowo (2013) KAP besar (*Big 4*) mempunyai kapabilitas yang lebih unggul untuk mengaudit sehingga dapat memberi *output* yang lebih baik dibandingkan KAP kecil. Sehingga, kesimpulannya yaitu pemilihan KAP besar oleh perusahaan dikarenakan KAP besar memiliki kemampuan dan kualitas yang lebih daripada KAP kecil.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Maka dari itu, apabila perusahaan sudah menggunakan jasa dari KAP *Big 4* mempunyai peluang yang cukup kecil untuk mengganti KAP. Hasil penelitian ini sesuai penelitian Nirbayanti (2014) yaitu ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

## I. Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor. Berdasarkan hasil tersebut apabila perusahaan melakukan pergantian manajemen maka akan meningkatkan peluang pergantian auditor.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Berdasarkan hasil tersebut apabila ukuran perusahaan meningkat maka tidak akan meningkatkan peluang pergantian auditor.
3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Berdasarkan hasil tersebut apabila *financial distress* meningkat maka tidak akan meningkatkan peluang pergantian auditor.
4. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor. Hal ini berarti semakin besar KAP yang digunakan akan mengurangi peluang pergantian auditor.

## Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Nilai *Nagelkerke R Square* pada hasil *model summary* yaitu 19,9%. Hal ini berarti variabel independen hanya dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen sebesar 19,8% dan 79,1% sisanya dijelaskan variable lain yang tidak diluar penelitian ini sehingga variabel dependen belum dipengaruhi sepenuhnya oleh keempat variabel independen.

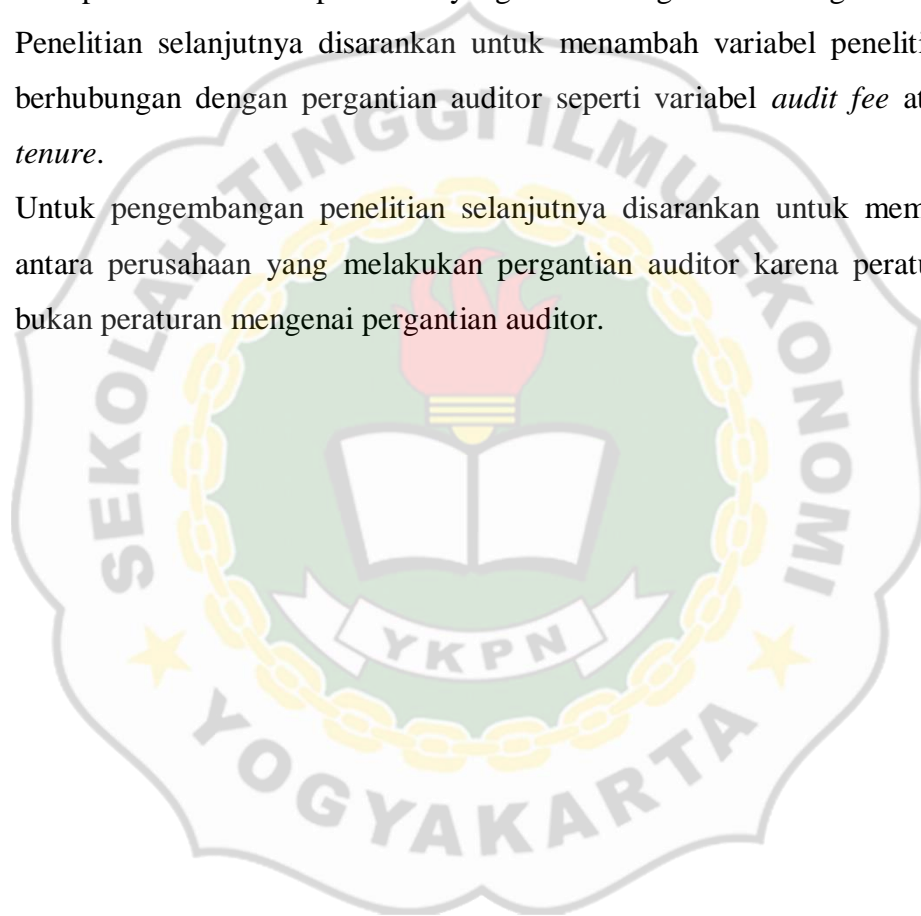
# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Tidak dibedakan antara perusahaan yang melakukan pergantian auditor karena peraturan dan bukan karena peraturan tentang pergantian jasa akuntan publik pada sampel penelitian ini.

## Saran

Saran diperuntukan untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel penelitian yang berhubungan dengan pergantian auditor seperti variabel *audit fee* atau *audit tenure*.
2. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya disarankan untuk membedakan antara perusahaan yang melakukan pergantian auditor karena peraturan dan bukan peraturan mengenai pergantian auditor.





# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser, A. T., Abdul Wahid, E., Mustapha Nazri, S. N. F. S., & Hudaib, M. (2006). Auditor-client relationship: The case of audit tenure and auditor switching in Malaysia. *Managerial Auditing Journal*, 21(7), 724–737. <https://doi.org/10.1108/02686900610680512>
- Agifari. (2013). *Statistika Induktif: untuk Ekonomi dan Bisnis Prosedur Suatu Penelitian Praktek, Edisi Revisi*. BPFE.
- Aminah, Werdhaningtyas, A., & Tarmizi, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 36–50.
- Andini, R., Arifati, R., & Saidin. (2016). Analysis Of Effect Of Audit Opinion, Kap Size, Financial Trouble, Turn Management, Company Size And Growth Company Auditor Switching On Mining Companies Listed In Indonesia Stock Exchange Period 2011-2014. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Anthony, R., & Govindarajan, V. (2012). *Sistem Pengendalian Manajemen* (Jilid 2). Karisma Publising Group.
- Aprianti, S., & Hartaty, S. (2016). Pengaruh Ukuran KAP , Ukuran Perusahaan Klien , dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Klien , terhadap Auditor Switching. *Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu*, IV(1), 45–56.
- Aprillia, E. (2013). *Pengaruh Pergantian Manajemen , Ukuran Kap Terhadap Auditor Switching ( Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011 )*.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M., & Jusuf, A. A. (2012). *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)* (1st ed.). Salemba Empat.
- Arinta, K. D., & Adiwibowo, S. (2013). Analisis Faktor – Faktor Yang Mendorong Pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) Studi Pada Perusahaan Publik di Indonesia Tahun 2007 - 2012. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 390–400.
- Arsih, L., & Asnisykurlillah, I. (2015). Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran KAP, dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching. *Accounting Analysis Journal*, 4(3), 1–10.
- Brigham, E., & Houston, P. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Djamalilleil, S. D. R., Sari, R. N., & Susilatri. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Berpindah Kantor Akuntan Publik ( Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI TAHUN 2010-2012 ) Oleh Syarifah Dalila Rahmani Djamalilleil Pembimbing: Ria Nelly Sari dan Susilatri Faculty of Economics Ri. *JOM Fekon*, 2(1), 1–18.
- Dwiyanti, R. M. E., & Sabeni, A. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Auditor Switching Secara Voluntary. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 2337–3806.
- Eisenhardt, K. M. (1989). Building Theories from Case Study Research Published by: Academy of Management Stable. *Academy of Management Review*, 14(4), 532–550.
- Faradila, Y., & Yahya, M. R. (2016). Pengaruh Opini Audit, Financial Distress, Dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1), 81–100.
- Fayol, H. (2010). *Manajemen Public Relations*. PT Elex media komputindo.
- Francis, J. R., & Wilson, E. R. (1988). Auditor Changes: A Joint Test of Theory Relating to Agency Costs and Auditor Differentiation. *Accounting Review*, 63(4), 663–680. <https://doi.org/Article>
- Gamayuni, R. R. (2011). Analisis Ketepatan Model Altman Sebagai Alat Untuk Memprediksi Kebangkrutan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2), 158–176.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Giri, E. F. (2010). Pengaruh Tenur Kantor Akuntan Publik ( Kap ) Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit : Kasus Rotasi Wajib Auditor Di Indonesia. *SNA XIII*.
- Indri, E. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur Di BEI. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 3(2), 101–109.
- Jensen, C., & Meckling, H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Khasharmeh, H. A. (2015). Determinants of Auditor Switching in Bahraini'S Listed Companies - an Empirical Study. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 3(11), 73–99. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- Mardiyah, A. A. (2002). Pengaruh Faktor Klien dan Faktor Auditor Terhadap Auditor Changes Sebuah Pendekatan dengan Model Kontijensi RPA (Recursive Model Algoritm). *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 3(2), 133–154.
- Nirbayanti, K. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pergantian kantor akuntan publik pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Islam Indonesia*, 127(1).
- Pawitri, N. M. P., & Yadnyana, I. K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor Dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *E-Jurnal Akuntansi Univeristas Udayana*, 10(1), 214–228.
- Pertamy, R. A. F., & Lestari, T. (2018). Pengaruh Audit Tenure , Rotasi Audit Dan Reputasi Kap Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, 03(02), 159–175.
- Pratini, A., & Astika, P. (2013). Fenomena Pergantian Auditor Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 5(2), 470–482.
- Ruroh, F. M., & Rahmawati, D. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen , Kesulitan Keuangan , Ukuran KAP , Dan Audit Delay Terhadap Auditor Switching (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Nominal*, V(3), 68–80.
- Sinarwati, N. K. (2010). Mengapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI melakukan pergantian kantor akuntan publik. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 1–20.
- Sugihati, K., & Pramono, H. (2016). Pengaruh Pergantian Manajemen, Tipe KAP, Opini Auditor, Kesulitan Keuangan Perusahaan, Persentase Perubahan ROA Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pergantian Kantor Akuntan Publik. *Kompartemen*, XIV(2), 167–187.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Suwito, E., & Herawati, A. (2005). Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba Yang Dilakukan Oleh Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi VII, September*, 136–146.
- Sya ' diyah, C., & Riduwan, A. (2015). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perusahaan Melakukan Pergantian Auditor. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 4(5), 1–21.
- Uslifah, R., & Hanafie, H. (2016). Auditor Switching Perusahaan Manufaktur Di

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Bursa Efek Indonesi. *Assets*, 6(2), 251–267.

Wea, A., & Murdianti, D. (2015). Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Bisnis Ekonomi*, 22(2).



STIE YKPN YOGYAKARTA

[repository.stieykpn.ac.id](http://repository.stieykpn.ac.id)